

PENGARUH LAMA PERENDAMAN AIR KELAPA DAN NITROAROMATIK PADA STEK BATANG TIN (*Ficus carica L.*)

Oleh: Muhammad Donni Prakoso

Dibimbing oleh: Ir. Darban Haryanto, MP dan Ir. Suwardi, MP

ABSTRAK

Tin (*Ficus carica L.*) adalah sejenis tumbuhan penghasil buah yang berasal dari Asia Barat. Nama Tin diambil dari bahasa Arab, yang berarti buah ara atau pohon ara, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *fig*. Buah Tin mengandung banyak zat gizi yang dibutuhkan tubuh seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral dan serat. Tanaman tin adalah tanaman yang dapat diperbanyak secara generatif dan vegetatif, akan tetapi umumnya dilakukan secara vegetatif. Perbanyakan tanaman secara vegetatif pada tanaman tin yang sering dilakukan adalah dengan stek. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman dalam perbanyakan tanaman vegetatif diperlukan zat pengatur tumbuh (ZPT) yaitu, air kelapa dan Nitroaromatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ZPT yang paling baik terhadap pertumbuhan stek batang tin. Penelitian ini dilaksanakan di Sempu, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, Indonesia dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) percobaan faktor tunggal yaitu: P1: perendaman air kelapa 8 jam, P2: perendaman air kelapa 12 jam, P3: perendaman air kelapa 16 jam, P4: perendaman Nitroaromatik 8 jam, P5: perendaman Nitroaromatik 12 jam, P6: perendaman Nitroaromatik 16 jam, P7: sebagai kontrol tanpa diperlakukan perendaman. Terdapat 7 perlakuan, setiap perlakuan diulang 4 kali dan setiap ulangan terdiri atas 10 tanaman. Data pengamatan dianalisis menggunakan Sidik Ragam pada jenjang nyata 5%. Untuk mengetahui pengaruh antar perlakuan diuji lebih lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan (UJBD) pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan nitroaromatik 12 jam nyata lebih baik dari perlakuan yang lainnya yaitu, bobot kering tunas 2,43 gram dan bobot kering akar 1,43 gram.

Kata kunci : Stek batang tin, lama perendaman, air kelapa, Nitroaromatik